

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL *ALTMAN Z-SCORE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAMPAK BOIKOT KONSUMEN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Disusun Oleh:

Ilma Zulfiana Rosfian

Nur Ravita Hanun

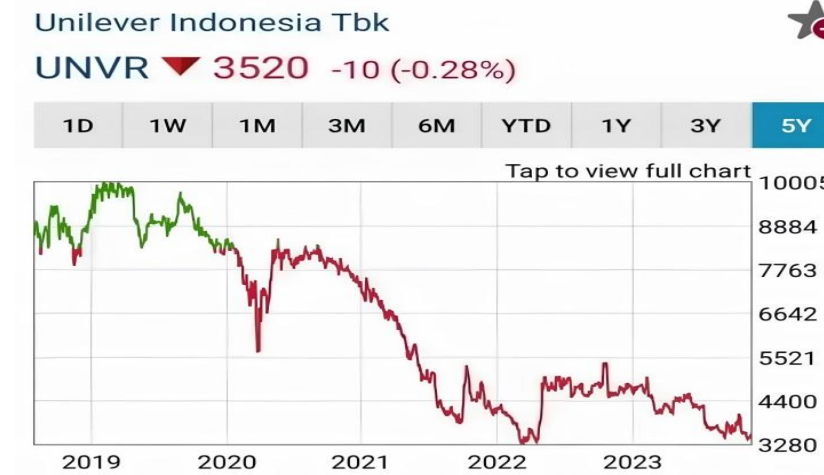
Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Setelah menghadapi dampak pandemi Covid-19, perusahaan kini dihadapkan dengan tantangan baru berupa seruan boikot produk [1]. Hal ini dipicu oleh serangan Israel pada Oktober 2023 yang mengakibatkan solidaritas global dan mendorong aksi boikot, didukung oleh Fatwa MUI No. 83/2023 yang secara resmi mendukung boikot produk pro-Israel [3]. Gerakan ini telah berlangsung sejak 2019 dan terus berlanjut hingga saat ini [4]. Aksi boikot produk pro-Israel dapat menimbulkan dampak signifikan bagi perusahaan sasaran, seperti penurunan saham dan pendapatan, serta perpindahan pelanggan ke merek lain [5].



*Gambar 1. Historical Harga Saham UNVR per 27 November 2023
Sumber : RTI Business*

Dampak dari aksi boikot ini terlihat signifikan pada beberapa perusahaan. PT Unilever Indonesia (UNVR) mencatat penurunan drastis sebesar 64% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. PT Fast Food Indonesia (FAST) yang mengelola KFC mengalami penurunan 5,70% pada November 2023 [8].

Pendahuluan

Sementara PT Akasha Wira International (ADES) turun 7% dalam dua bulan terakhir. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Untuk menganalisis risiko kebangkrutan tersebut, digunakan metode Altman Z-Score yang telah terbukti memiliki tingkat akurasi hingga 95%. Metode ini mengkombinasikan berbagai rasio keuangan dengan menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi untuk memberikan penilaian komprehensif terhadap kesehatan finansial perusahaan.

Penelitian ini memiliki signifikansi khusus karena belum ada studi serupa yang mengkaji dampak boikot terkait konflik Israel-Palestina terhadap perusahaan di Indonesia. Studi ini memberikan perspektif baru mengenai pengaruh faktor sosial-politik terhadap kondisi keuangan perusahaan, sambil mengevaluasi efektivitas metode Altman Z-Score dalam konteks tersebut selama periode 2019-2023.

Tujuan & Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh aksi boikot konsumen, WCTA, RETA, EBITTA, dan MVEBVL pada prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdampak boikot konsumen

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan yang terdampak boikot selama periode 2019-2023, serta mengungkap potensi risiko kebangkrutan pada perusahaan yang menjadi sasaran boikot di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian & Sumber Data

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. Data Sekunder yang berasal dari *www.idx.co.id* situs web resmi Bursa Efek Indonesia

Populasi & Sampel

Populasi penelitian meliputi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mendukung atau berafiliasi dengan Israel. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Kriteria Sampel

1. Perusahaan yang terkena isu boikot konsumen
2. Perusahaan yang berafiliasi namun menurut media massa daring terpercaya (Kompas.Id, Tempo.Co, Detik.Com, Bdnash.Com, dll)
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara beturut-turut di tahun 2019-2023

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup pengumpulan data laporan perusahaan, perhitungan rasio, dan analisis prediksi financial distress menggunakan metode Altman Z-Score untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Data diolah menggunakan SPSS dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Z-Score	Kategori
FAST	PT. Fast Food Tbk	2019	4,062	Sehat
		2020	0,898	Bangkrut
		2021	0,044	Bangkrut
		2022	0,388	Bangkrut
		2023	-1,698	Bangkrut
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	2,947	Sehat
		2020	2,653	Sehat
		2021	2,004	Grey Area
		2022	1,791	Grey Area
		2023	1,412	Grey Area
ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	2019	3,650	Sehat
		2020	8,924	Sehat
		2021	10,364	Sehat
		2022	9,655	Sehat
		2023	11,083	Sehat
ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	2019	3,863	Sehat
		2020	2,996	Sehat
		2021	3,519	Sehat
		2022	2,586	Grey Area
		2023	3,190	Sehat
MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk	2019	6,022	Sehat
		2020	6,545	Sehat
		2021	5,931	Sehat
		2022	5,988	Sehat
		2023	5,749	Sehat

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Z-Score	Kategori
MAPB	PT. Map Boga Adiperkasa Tbk	2019	2,958	Sehat
		2020	-0,720	Bangkrut
		2021	0,061	Bangkrut
		2022	0,509	Bangkrut
		2023	1,246	Grey Area
PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	2019	3,746	Sehat
		2020	1,006	Bangkrut
		2021	1,611	Grey Area
		2022	0,407	Bangkrut
		2023	0,134	Bangkrut
ULTJ	PT. Ultrajaya Tbk	2019	12,858	Sehat
		2020	6,952	Sehat
		2021	9,401	Sehat
		2022	10,953	Sehat
		2023	15,527	Sehat
INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	7,569	Sehat
		2020	2,540	Grey Area
		2021	2,694	Sehat
		2022	3,213	Sehat
		2023	3,670	Sehat

Hasil Penelitian

- Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,874	,503			11,667	,000
	WCTA	1,308	,180	,313		7,276	,000
	RETA	,892	,211	,146		4,227	,000
	EBITTA	6,721	1,972	,165		3,409	,002
	MVEBVL	1,196	,080	,609		14,960	,000

Pembahasan

Hasil analisis Z-Score Altman pada 10 perusahaan publik Indonesia selama 2019-2023 menunjukkan variasi kondisi keuangan. Perusahaan seperti PT. Ultrajaya Tbk (ULTJ), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), dan PT. Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mempertahankan Z-Score tinggi, sementara PT. Fast Food Tbk (FAST) mengalami penurunan drastis menjadi bangkrut, dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) beralih dari sehat menjadi rawan bangkrut. Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada tahun 2020, terutama pada sektor makanan dan minuman, sedangkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) menunjukkan pemulihan. Secara keseluruhan, industri elektronik dan air minum lebih tahan terhadap guncangan ekonomi dibandingkan industri makanan cepat saji dan ritel.

Berdasarkan hasil uji T variabel WCTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan yang diukur menggunakan model *Altman Z-Score*. WCTA berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Semakin tinggi rasio modal kerja terhadap total aset, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi aset perusahaan yang tersedia dalam bentuk modal kerja untuk mendukung operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan hasil uji T variabel *Retained Earnings to Total Assets* (RETA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan. Semakin tinggi rasio RETA, semakin baik posisi keuangan perusahaan dalam menghindari kebangkrutan, terutama bagi perusahaan yang terdampak boikot konsumen, yang memiliki akumulasi laba ditahan yang baik relatif terhadap total aset.

Berdasarkan hasil uji T Variabel *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan. Koefisien yang relatif besar pada variabel ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap risiko *financial distress*,

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa MVEBVL berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan yang diukur dengan model *Altman Z-Score*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai MVEBVL, maka semakin besar nilai ekuitas pasar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajibannya.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Investor**, Memberikan informasi yang berguna untuk menilai risiko kebangkrutan perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan finansial, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengurangi risiko kerugian.
- **Bagi Perusahaan**, Membantu manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih baik. Dengan fokus pada pengelolaan modal kerja dan rasio keuangan, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas finansial dan mengurangi risiko kebangkrutan, terutama dalam menghadapi tekanan eksternal seperti boikot konsumen.
- **Bagi Peneliti**, Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan dan ekonomi. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk eksplorasi lebih dalam mengenai hubungan antara faktor eksternal, seperti boikot konsumen, dan kesehatan finansial perusahaan.

Referensi

- [1] A. Jaelani and Y. Nursyifa, “Perilaku Konsumen Islam Terhadap Boikot Produk Israel,” 2024.
- [3] E. Mardeson and H. Mardesci, “FENOMENA BOIKOT MASSAL (CANCEL CULTURE) DI MEDIA SOSIAL The Phenomenon of Cancel Culture on Social Media,” Jun. 2022.
- [4] M. Fadillah, A. Jam, and M. Muchran, “DAMPAK PEMBOIKOTAN PRODUK YANG BERAFILIASI ISRAIL PADA KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI (TAHUN 2023),” Jun. 2024.
- [5] H. Novanti, “Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside TANTANGAN DAN PELUANG: ANALISIS DAMPAK BOIKOT TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERLIBAT KONTROVERSI ISU ISRAEL,” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal Of Finance Strategy Inside*, 2023, doi: 10.53363/yud.v3i3.85.
- [8] Mentari Puspadini, “Nasib Terkini Saham yang Terimbas Boikot Israel,” *CNBC Indonesia*, Nov. 2023.
- [22] M. Zaky, “Analisis Financial Distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) periode 2017-2021,” Apr. 2022.
- [23] R. Aini, A. Idris, and R. Ayuanti, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score,” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, 2022.
- [27] Karlingsih, “Analisis Financial Distress Dengan Altman Z-Score,” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, 2021.
- [28] R. Sumolang, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Dengan Model Altman Z-Score,” *Productivity*, 2021.

Referensi

- [29] Mm. Ali, T. Hariyati, M. Yudestia Pratiwi, and S. Afifah, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian,” 2022.
- [30] S. Tania, L. N. Pratiwi, and B. Laksana, “Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero) Prediction of bankruptcy using altman z-score modification method on PT Inti (Persero),” *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 3, pp. 628–633, Jul. 2021.
- [31] R. Sumolang, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Dengan Model Altman Z-Score,” *Productivity*, 2021.
- [32] M. Wulansari, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z ± SCORE DAN SPRINGATE PADA INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 03, Jan. 2022.
- [40] C. Randi, M. Ihsan, and A. Hendrani, “Mendeteksi financial distress perusahaan sektor ritel go public di Indonesia menggunakan model grover,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 4, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

